

**TINGKAT KERAWANAN BENCANA TANAH
LONGSOR DI KABUPATEN SLEMAN**



Muhamad Hisamudin
4315131140

Karya Ilmiah ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)




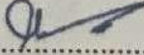

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umash, M.Hum
NIP. 196101211990032001

No.	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Sc. H.M. Ahman Sya, Drs., M.Pd., M.Sc</u> NIP. 195806121983031004 Ketua		<u>11 Agustus 2020</u>
2.	<u>Dr. Oot Hotimah M.Si</u> NIP. 197406042002122001 Sekretaris		<u>14 Agustus 2020</u>
3.	<u>Drs. Suhardjo, M.Pd</u> NIP. 195701301984031005 Penguji Ahli 1		<u>18 Agustus 2020</u>
4.	<u>Dr. Aris Munandar, M.Si</u> NIP. 197708022005011003 Penguji Ahli 2		<u>20 Agustus 2020</u>
5.	<u>Dra. Dwi Sukanti Lestariningsih, M.Si</u> NIP. 195810251983032003 Dosen Pembimbing I		<u>26 Agustus 2020</u>

Tanggal Lulus : 5 Agustus 2020

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini adalah asli dan belum pernah saya ajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana, Magister, dan ataupun Doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun universitas lainnya.
2. Karya ilmiah ini murni hasil gagasan, rumusan, dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan mencantumkan nama pengarang dan disebutkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, 5 Agustus 2020



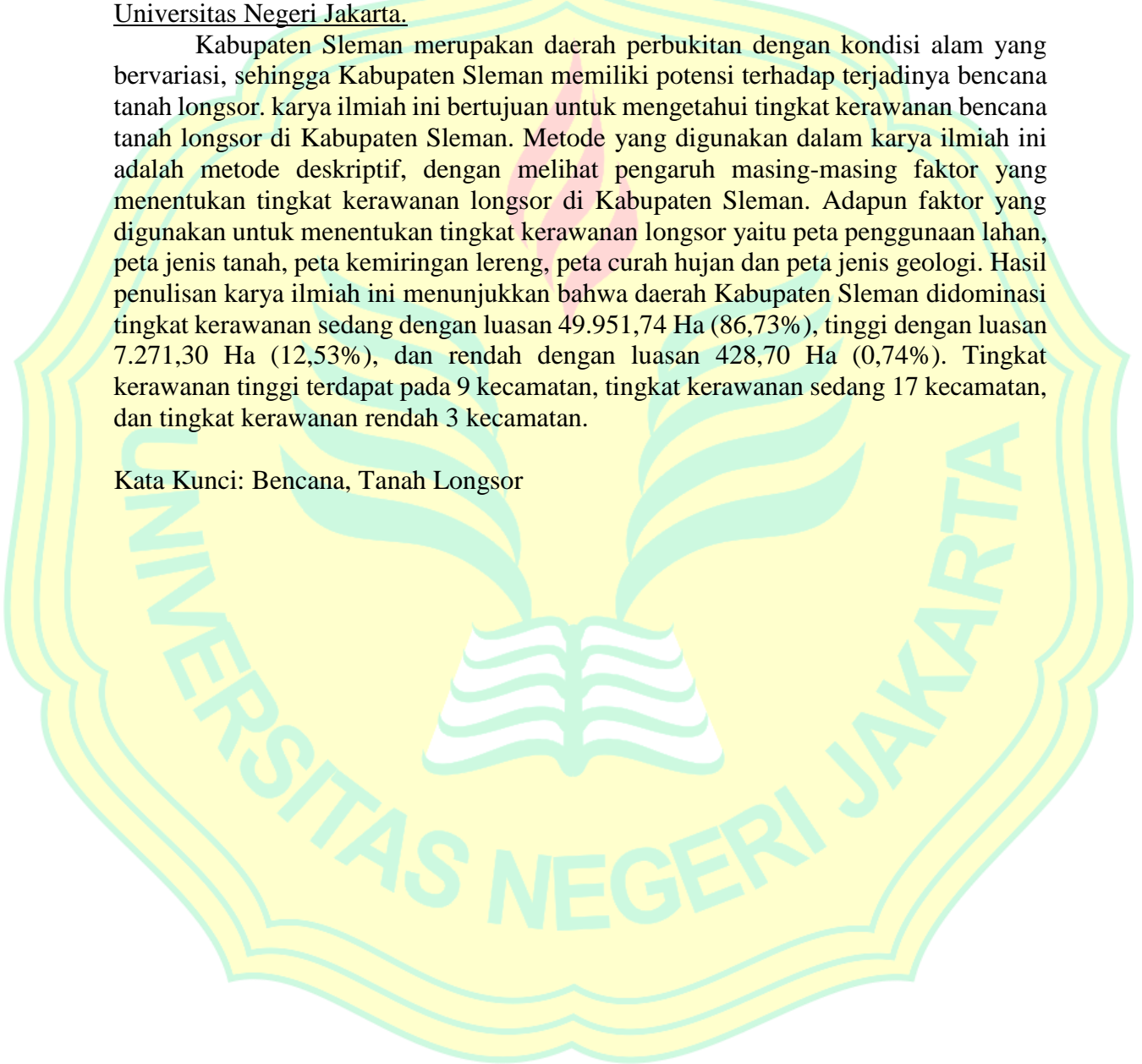
Muhamad Hisamudin
4315131140

ABSTRAK

Muhamad Hisamudin. Tingkat Kerawanan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman. Karya Ilmiah. Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Kabupaten Sleman merupakan daerah perbukitan dengan kondisi alam yang bervariasi, sehingga Kabupaten Sleman memiliki potensi terhadap terjadinya bencana tanah longsor. karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerawanan bencana tanah longsor di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode deskriptif, dengan melihat pengaruh masing-masing faktor yang menentukan tingkat kerawanan longsor di Kabupaten Sleman. Adapun faktor yang digunakan untuk menentukan tingkat kerawanan longsor yaitu peta penggunaan lahan, peta jenis tanah, peta kemiringan lereng, peta curah hujan dan peta jenis geologi. Hasil penulisan karya ilmiah ini menunjukkan bahwa daerah Kabupaten Sleman didominasi tingkat kerawanan sedang dengan luasan 49.951,74 Ha (86,73%), tinggi dengan luasan 7.271,30 Ha (12,53%), dan rendah dengan luasan 428,70 Ha (0,74%). Tingkat kerawanan tinggi terdapat pada 9 kecamatan, tingkat kerawanan sedang 17 kecamatan, dan tingkat kerawanan rendah 3 kecamatan.

Kata Kunci: Bencana, Tanah Longsor

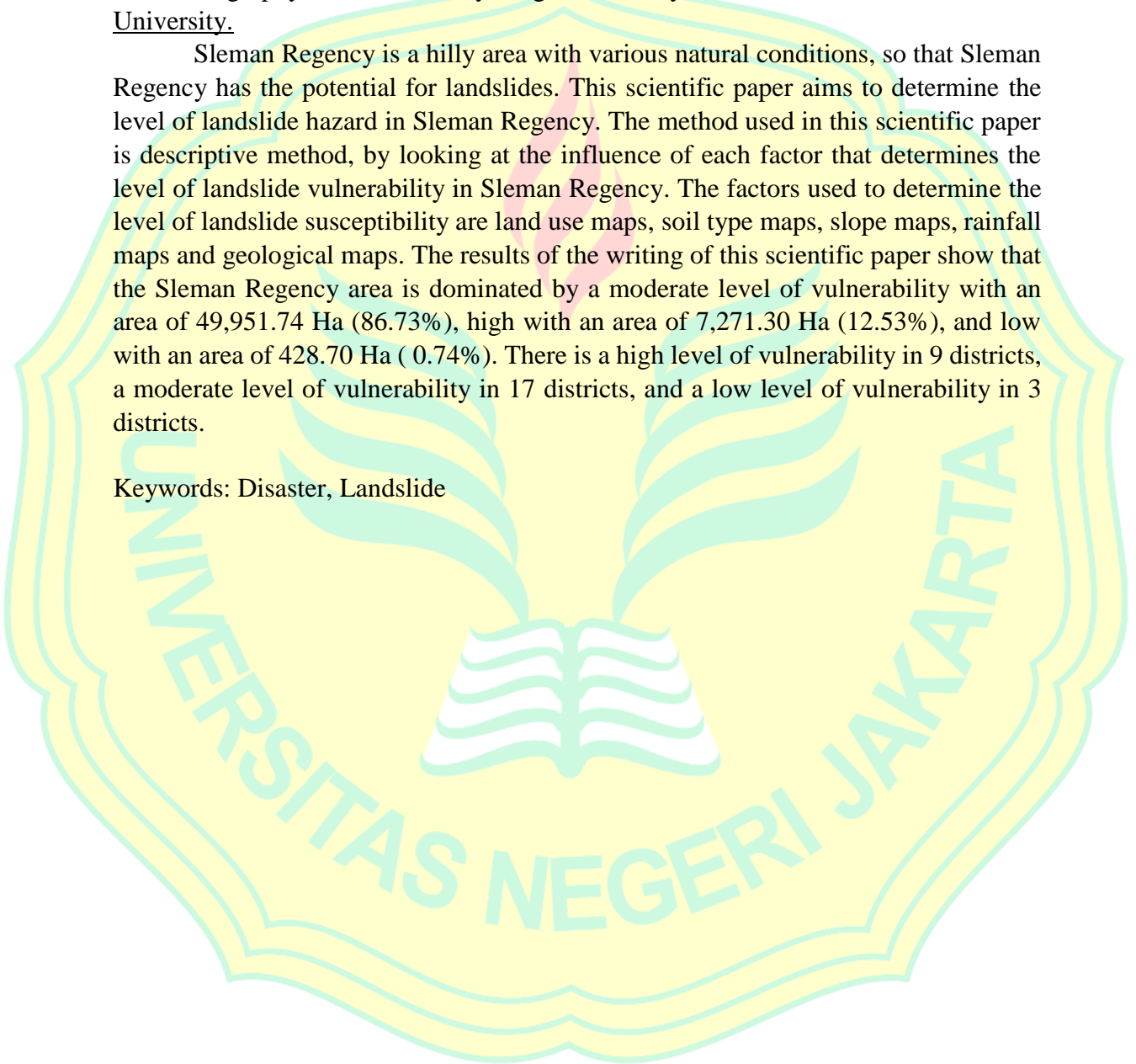


ABSTRACT

Muhamad Hisamudin. Landslide Hazard Level in Sleman Regency. Scientific work. Geography Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University.

Sleman Regency is a hilly area with various natural conditions, so that Sleman Regency has the potential for landslides. This scientific paper aims to determine the level of landslide hazard in Sleman Regency. The method used in this scientific paper is descriptive method, by looking at the influence of each factor that determines the level of landslide vulnerability in Sleman Regency. The factors used to determine the level of landslide susceptibility are land use maps, soil type maps, slope maps, rainfall maps and geological maps. The results of the writing of this scientific paper show that the Sleman Regency area is dominated by a moderate level of vulnerability with an area of 49,951.74 Ha (86.73%), high with an area of 7,271.30 Ha (12.53%), and low with an area of 428.70 Ha (0.74%). There is a high level of vulnerability in 9 districts, a moderate level of vulnerability in 17 districts, and a low level of vulnerability in 3 districts.

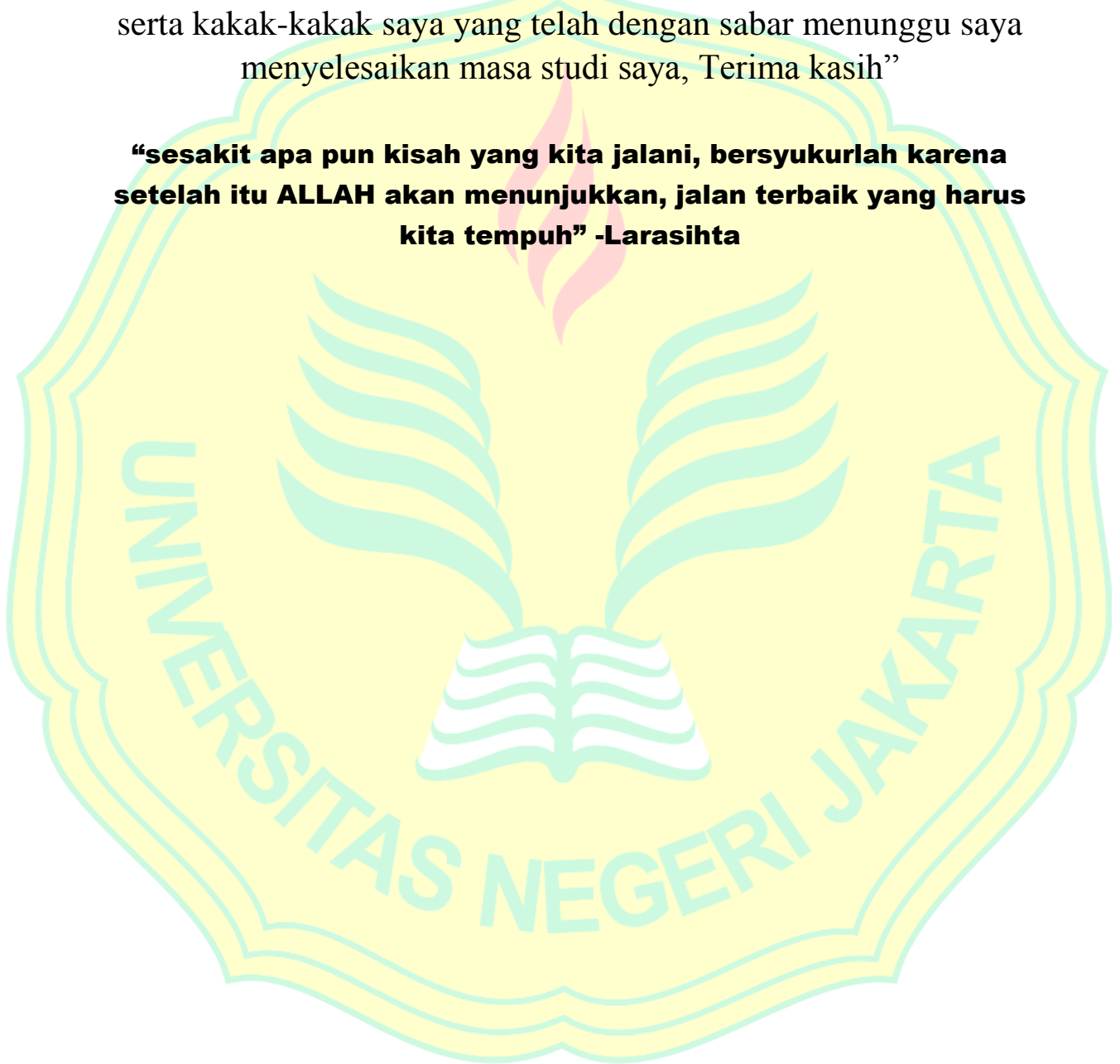
Keywords: Disaster, Landslide



LEMBAR PERSEMBAHAN

“Karya Ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua serta kakak-kakak saya yang telah dengan sabar menunggu saya menyelesaikan masa studi saya, Terima kasih”

“sesakit apa pun kisah yang kita jalani, bersyukurlah karena setelah itu ALLAH akan menunjukkan, jalan terbaik yang harus kita tempuh” -Larasihta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul Tingkat Kerawanan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman.

Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan bantuan, saran, ilmu, bimbingan, waktu serta kesabaran dari Ibu Dra. Dwi Sukanti Lestariningsi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing, akhirnya karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari, bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Umasih, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Aris Munandar, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
3. Ibu Dra. Dwi Sukanti Lestariningsi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Fauzi Ramadhoan A'Rachman S.Pd., M.Sc., selaku Koordinator Seminar Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
5. Bapak Prof. Dr. H.M. Ahman Sya, Drs., M.Pd., M.Sc., selaku Ketua Sidang Komprehensif saya.
6. Dr. Oot Hotimah, M.Si. selaku Sekretaris dalam Sidang Komprehensif saya.
7. Drs. Suhardjo, M.Pd selaku Penguji Ahli dalam sidang komprehensif saya.
8. Dr. Aris Munandar, M.Si selaku Penguji Ahli dalam sidang Komprehensif saya.

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahunnya selama menempuh masa-masa kuliah di Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
10. Bapak, dan Ibu tercinta. Terima kasih atas do'a, nasehat, motivasi, kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah
11. Sherry Erian yang selalu memberikan nasihat dan motivasi dalam menyelesaikan studi.
12. Sahabat – sahabatku Pendidikan Geografi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013 yang memberika motivasi untuk menyelesaikan studi.
13. Sahabat – sahabatku Serigala Hitam: Hafiz Akbar, Nauval Adam, Damar Putra Pandina, Anita Dewati, Bismi Deyan, Kartika Indah Sari, Ifan Sahrin, Laras Ika Bkti Arum, Maya Rizma, Nur Faizah, Istifaa Rafik, Sari Wahyuningtyas, Wandi Ondira, Nano Nugroho, Akhmad Zarkasih, Janu B'datu Fajar Ardiyansyah, Ibnu Gunawan Aslam, Muhammad Hisam, Iriani Dewi, Okfa Nurhaini Dipuranita.

Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Semoga Karya Ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi penelitian sejenis bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 5 Agustus 2020

Muhamad Hisamdin

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Pembahasan	3
BAB II PEMBAHASAN	4
A. Deskripsi Teori	4
1. Pengertian Bencana	4
2. Pengertian Longsor	13
3. Penyebab Longsor	14
4. Jenis-Jenis Longsor	21
5. Dampak Tanah Longsor	24
B. Metode Penelitian	28
1. Metode Penelitian Karya Ilmiah	28
2. Waktu Penelitian	28
3. Populasi dan Sampel	28
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data	29
C. Hasil Pembahasan	33
1. Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman	33
2. Demografi Kabupaten Sleman	34
3. Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman	35
4. Faktor Kegiatan Penduduk Yang Mempengaruhi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman	38
5. Dampak Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman	40
6. Penggunaan Lahan	42
7. Curah Hujan	44
8. Kemiringan Lereng	46

	9. Jenis Tanah	47
	10. Geologi	49
11. Tingkat Kerawanan Bencana Longsor.....		50
BAB III PENUTUP.....		54
A. Kesimpulan.....		54
	B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....		56
RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenis Rencana dalam Manajemen Bencana.....	10
Tabel 2.2 Faktor-faktor yang mereduksi kuat geser tanah dalam lereng	15
Tabel 2.3 Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan tegangan geser dalam lereng.....	16
Tabel 2.4 Klasifikasi Curah Hujan	30
Tabel 2.5 Klasifikasi Kemiringan Lereng	30
Tabel 2.6 Klasifikasi Jenis Batuan	30
Tabel 2.7 Klasifikasi Penggunaan Lahan	30
Tabel 2.8 Klasifikasi Jenis Tanah.....	31
Tabel 2.9 Skor Maksimal dan Minimal Faktor Pengaruh Bencana Tanah Longsor	31
Tabel 2.10 Interval Skor Tingkat Kerawanan Longsor.....	32
Tabel 2.11 Jumlah Penduduk Kabupaten Sleman	34
Tabel 2.12 Kerugian Yang Ditimbulkan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sleman.....	40
Tabel 2.13 Penggunaan Lahan Kabupaten Sleman	42
Tabel 2.14 Curah Hujan Kabupaten Sleman	44
Tabel 2.15 Kemiringan Lereng Kabupaten Sleman	46
Tabel 2.16 Jenis Tanah Kabupaten Sleman.....	47
Tabel 2.17 Jenis Batuan Kabupaten Sleman	49
Tabel 2.18 Tingkat Kerawanan Bencana Longsor Kabupaten Sleman	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram Siklus Pengelolaan Bencana	6
Gambar 2.2 Proses terjadinya gerakan massa tanah/batuan dan komponen-komponen penyebabnya	15
Gambar 2.3 Bentuk-Bentuk Longsor	22
Gambar 2.4 Peta Administrasi Kabupaten Sleman	33
Gambar 2.5 Kejadian bencana longsor di Kecamatan Cangkringan	36
Gambar 2.6 Kejadian bencana longsor di Kecamatan Sleman.....	37
Gambar 2.7 Cuacah buruk akibatkan tanggul longsor dan pohon tumbang di Kabupaten Sleman	37
Gambar 2.8 Peta Kejadian Bencana Tanah Longsor Kabupaten Sleman	38
Gambar 2.9 Penambangan Pasir di Kecamatan Cangkringan	39
Gambar 2.10 Longsor dengan tipe Rockfall mengenai rumah di Kecamatan Prambanan	42
Gambar 2.11 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Sleman	44
Gambar 2.12 Peta Curah Hujan Kabupaten Sleman	45
Gambar 2.13 Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Sleman.....	47
Gambar 2.14 Peta Jenis Tanah Kabupaten Sleman	48
Gambar 2.15 Peta Geologi Kabupaten Sleman	50
Gambar 2.16 Peta Tingkat Kerawanan Bencana Longsor Kabupaten Sleman	53